

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada 7-9 Maret 2024 dan 10-12 Maret 2024 telah mendapatkan dua pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif yang telah diberikan implementasi terapi rendam kaki air hangat selama tiga hari berturut-turut.

1. Tekanan darah pada pasien 1 sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat yaitu 159/91 mmHg, setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat tekanan darah 125/80 mmHg dan pasien 2 sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil tekanan darah 160/90 mmHg, setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat 139/83 mmHg.
2. Implementasi terapi rendam kaki air hangat dapat memberikan pengaruh pada penurunan tekanan darah kedua pasien, sehingga terapi ini efektif dilakukan pada pasien dengan hipertensi.
3. Faktor pendukung penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi yaitu aktivitas fisik dan diet hipertensi yang baik, sedangkan faktor penghambat penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah kurangnya aktivitas fisik dan diet yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil studi kasus ini.

1. Bagi Perawat Puskesmas Mlati II

Perawat di Puskesmas Mlati II agar dapat menyusun standar operasional prosedur terapi rendam kaki air hangat sehingga saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi selain menganjurkan meminum obat dapat melakukan terapi rendam kaki air hangat sebagai alternatif dalam menurunkan tekanan darah dapat disertai dengan mengedukasi pasien agar dapat menjaga aktivitas fisik dan diet hipertensi.

2. Bagi Pasien

Pasien agar melakukan terapi rendam kaki air hangat pada pagi dan sore hari secara rutin selama 15 menit dalam program menurunkan tekanan darah disertai dengan melakukan aktivitas fisik dan diet hipertensi.

3. Bagi Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil studi kasus ini agar dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menangani pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.